

MEA, Apa yang Perlu Disiapkan Akuntan?



Simposium Akuntan Pendidik
Medan, 16 September 2015

Oleh:

MUSTOFA, CA
Anggota Dewan Penasihat IAI

Welcome, MEA 2015

- ✓ MEA: membentuk pasar tunggal Asia Tenggara
- ✓ Tujuan: meningkatkan daya saing
- ✓ Mempermudah aliran barang dan jasa di ASEAN
- ✓ Meningkatkan persaingan di antara negara-negara ASEAN



Akuntan Menyambut MEA

- ✓ 26 Februari 2009: Negara ASEAN menyepakati MRA Framework sektor jasa akuntansi
- ✓ MRA Framework: panduan kerangka kerja sama MRA sektor jasa akuntansi
- ✓ Untuk bisa berpraktik di ASEAN harus menjadi ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA)

KONDISI PASAR JASA AKUNTAN INDONESIA

KONDISI PASAR JASA AKUNTANSI INDONESIA

- Jumlah akuntan Masih Kurang
- Porsi akuntan muda dan tua tidak berimbang
- Lulusan akuntansi banyak, jumlah akuntan publik minim
- Daya saing belum kuat
- Terjadi konsentrasi pasar

Jumlah Akuntan Publik Indonesia Masih Kurang

- Indonesia harus siap menghadapi serbuan akuntan asing -

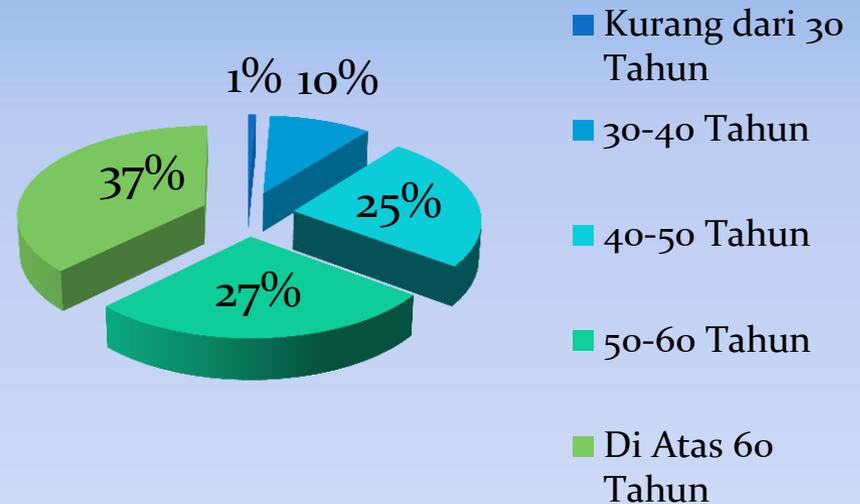
NEGARA	JUMLAH AP	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
Singapura	15.120	5 Juta Jiwa	0,3024%
Filipina	15.020	88 Juta Jiwa	0,0170%
Thailand	6.070	66 Juta Jiwa	0,0092%
Malaysia	2.460	25 Juta Jiwa	0,0098%
Vietnam	1.500	85 Juta Jiwa	0,0018%
Indonesia	998	234 Juta Jiwa	0,0004%

(Sumber: IAPI)

Akuntan Muda Belum Mendominasi



Jumlah AP



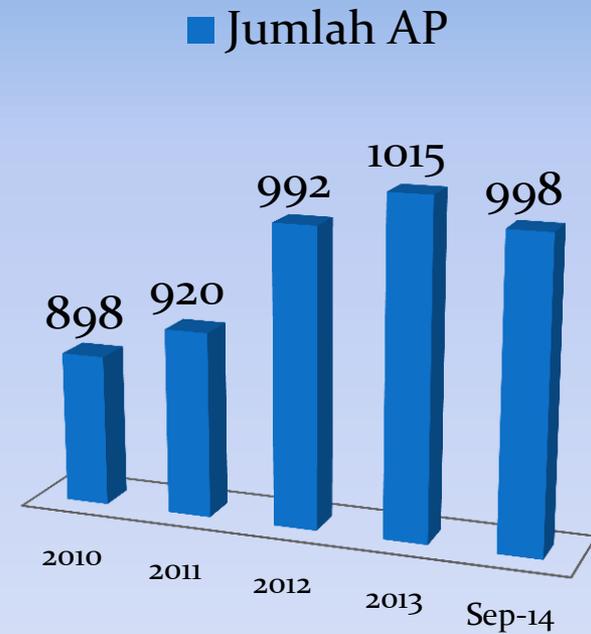
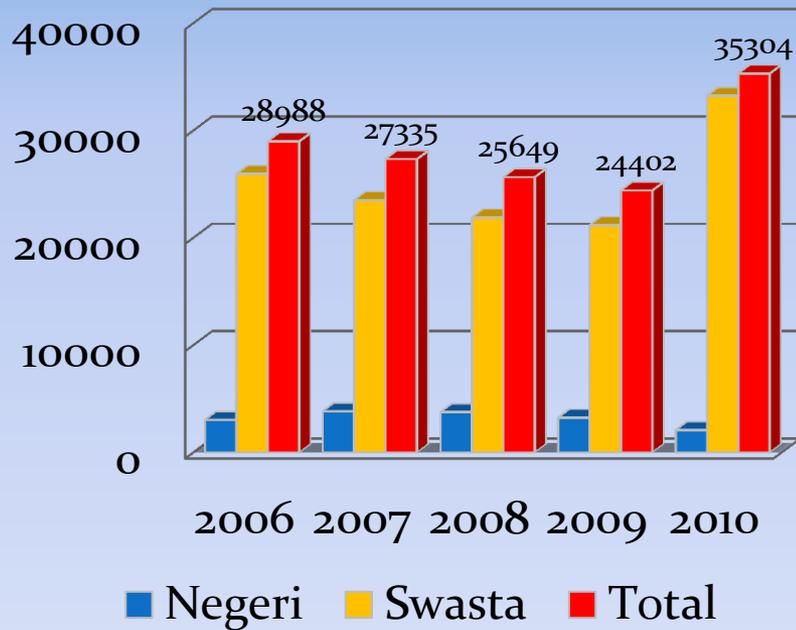
(Sumber: Kemenkeu)

Lulusan Banyak, AP Minim

- Kampus belum maksimal menghasilkan Akuntan Publik -

Jumlah Lulusan Akuntansi

Jumlah Akuntan Publik

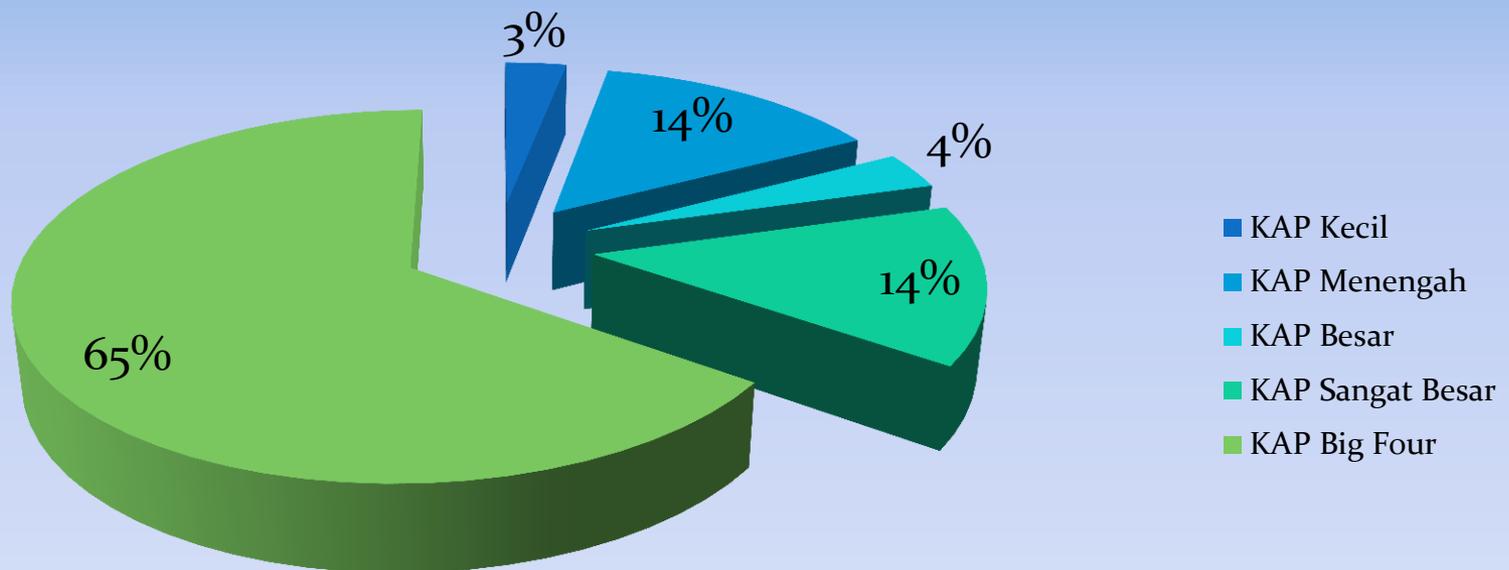


Dominasi Pasar oleh KAP Besar

- Liberalisasi Pasar Menyebabkan Konsentrasi Pasar-

Pendapatan KAP Tahun 2013

(Sumber: PPPK)



APA DAMPAK MEA?

Dampak MEA

Profesi Jasa Akuntan

- Serbuan Akuntan Asing
- Pemenuhan standar internasional dan ASEAN

Kantor Akuntan

- Menekan persaingan KAP kelas menengah dan besar
- Menimbulkan “Perang Fee”
- Peningkatan kualitas sesuai standar internasional atau ASEAN

SOLUSI?

Akuntan Menghadapi MEA

- Memperkuat Regulasi Profesi Akuntan
- Cetak Biru Pengembangan Profesi Akuntan
- Mendorong Kerja Sama Baik Sesama Akuntan Nasional ataupun Asing
- Meningkatkan Kemampuan Bahasa Internasional
- Sinergi dengan Para Pemangku Kepentingan Lain
- Meningkatkan Daya Saing

Meningkatkan Profesionalitas

- Meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi
- Meningkatkan kualitas sertifikasi profesi akuntan
(Memperbanyak Test Center, IAPI Membagi Sertifikasi Akuntan Publik ke Dalam Beberapa Level)
- Peningkatan kualitas pendidikan profesional berkelanjutan
- Menjalankan Konvergensi IFRS

Memperkuat Daya Saing

- Harus dimulai dari pendidikan -

- Pengembangan kurikulum yang mendorong daya saing
- Penguatan pelajaran etika profesi
- Kemampuan bahasa asing
- Memperkuat dan mempermudah pendidikan berkelanjutan



Kantor Akuntan dalam Menghadapi MEA

- Memperkuat Marketing
- Memperkuat kualitas
- Memperkuat brand

Memperkuat Marketing

- Memasarkan barang dan jasa berbeda -

Barang

- Ada bentuk fisik
- Tidak ada interaksi langsung produsen dan konsumen
- Ketersediaan barang paling penting
- Fokus pada produk
- Pemasaran: distribusi

Jasa

- Tak ada bentuk fisik
- Interaksi langsung pemberi jasa dan pengguna jasa
- Konsistensi dan kualitas paling penting
- Fokus pada kebutuhan klien
- Pemasaran : word of mouth

Kekuatan Word of Mouth:

Menuntut konsistensi kualitas
Sekali sukses cepat menyebar



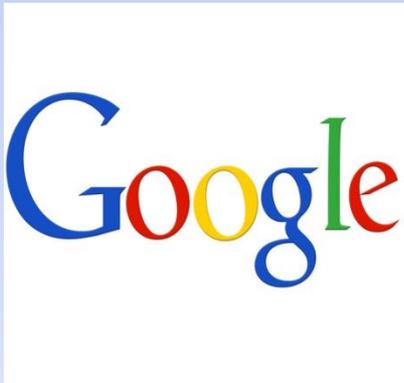
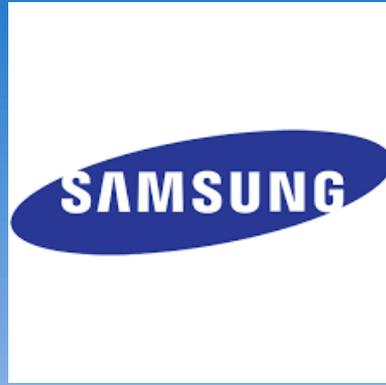
Memperkuat Kualitas

- Quality Control
- Pemenuhan standar-standar akuntansi

Memperkuat Brand

FUNGSI BRANDING KANTOR AKUNTAN:

- ✓ Meningkatkan kehadiran perusahaan di pasar
- ✓ Membedakan dengan kompetitor
- ✓ Memberikan pesan yang konsisten kepada klien, regulator, dan staf
- ✓ Membuat fokus pemasaran
- ✓ Mempermudah rekrutmen dan upaya mempertahankan karyawan



An Ojek for Every Need



Mutu dan produktivitas Indonesia

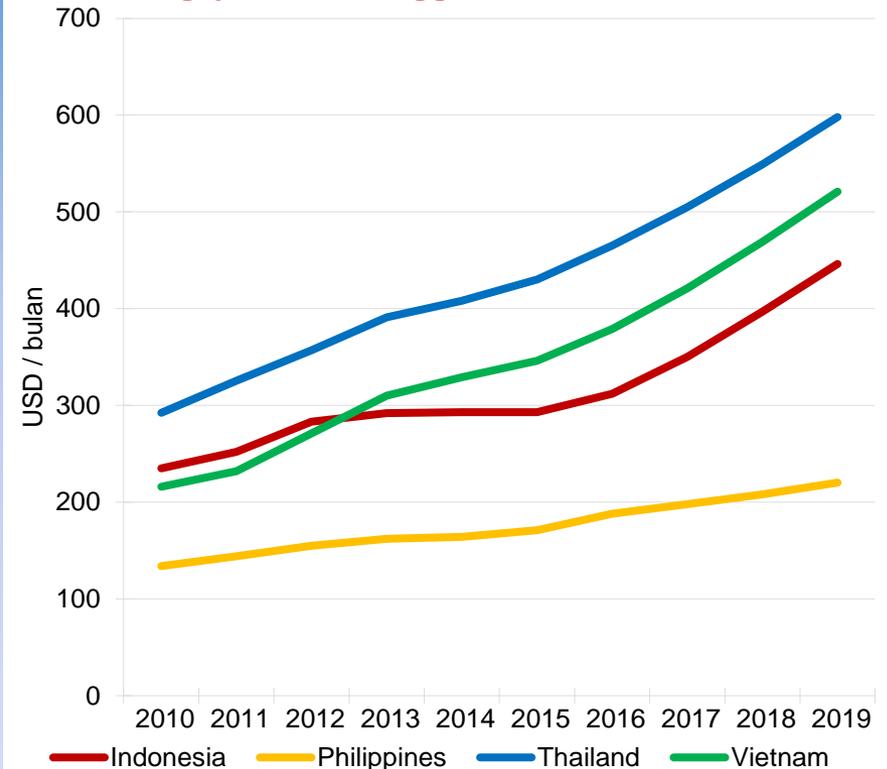
Produktivitas	USD/tahun
Indonesia	9,500
Thailand	15,400
Malaysia	33,000
Singapore	92,000
Rata-rata Asean	10,500

Kompas, 18 November 2014

Prosentase kenaikan gaji	2012	2013	2014	2015
Indonesia	16%	8%	7%	3%
Filipina	2%	2%	2%	3%
Thailand	9%	6%	8%	8%
Vietnam	8%	8%	3%	7%

Economist Intelligence Unit, 2015

Rata-rata gaji di Asia Tenggara



Economist Intelligence Unit, 2015

TERIMA KASIH